



PERENCANAAN PLATFORM PEMBELAJARAN DARING PADA PRORGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM BANGUN REJO SAMARINDA

Hepy Tri Winarti^{1*}, Mustangin², Rosalia Desy Dheltiana Ubung Lapandi³, Evitha
Haltania Aulia⁴, Nur Alya⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman,

*Email: hepytriwinarti.triwinarti51@gmail.com

Abstract

During the Covid-19 Pandemic, almost all educational institutions were still implementing online learning. Including PKBM Bangun Rejo which organizes Package C Equality Program conducting online learning as a substitute for in-class or face-to-face learning through digital platforms. The purpose of this study was to analyze the Planning of Online Learning Platforms in the Package C Equality Program at PKBM Bangun Rejo Samarinda. This type of research is descriptive qualitative which focuses on planning online learning platforms. The subjects of this study were the Head of PKBM, Managers, Tutors, and Learning Citizens. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation studies. Data analysis techniques include: data reduction, data presentation, and conclusion. *The validity of the data using source triangulation and technique triangulation.* The results of the study obtained data, namely: Planning for an Online Learning Platform in the Package C Equality Program at PKBM Bangun Rejo has been going well. At the learning planning stage there are four indicators including: annual program, semester program, syllabus and lesson plans. Planning for an online learning platform utilizes various Platform Applications such as *Whatsapp, Google Meet, Zoom, and Google Form.*

Keywords: *Planning, Platform, Online Learning, Package C, PKBM*

PENDAHULUAN

Pengaruh dari virus COVID-19 ini adalah tidak hanya terganggunya kesehatan manusia tapi aktifitas pendidikan yang juga mengalami dampaknya. Sehingga selama Pandemi Covid-19 hampir seluruh instansi pendidikan masih melaksanakan pembelajaran secara daring. Program pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan nonformal. Dalam peraturan pemerintah no. 3 tahun 2008 tentang standar proses pendidikan untuk pemerataan paket A, paket B dan paket C. Warga belajar paket C di PKBM Bangun Rejo melakukan pembelajaran secara daring menggunakan teknologi platform digital. Warga belajar Paket C melakukan pembelajaran secara daring menggunakan teknologi masing-masing melalui aplikasi Whatsapp, Zoom, Google Meet, dan Google Form.

Jamal (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran online, kesiapan belajar merupakan komponen penting karena warga belajar melakukan transisi dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara online). Kaymak & Horzum (2013) menjelaskan bahwa pentingnya kesiapan warga belajar untuk pembelajaran online, khususnya yang mempengaruhi hasil belajar dan interaksi warga belajar. Hussein et al, (2020) mengemukakan bahwa belajar secara online bisa dilakukan melalui platform untuk mendukung proses pembelajaran secara daring, platform yang biasa digunakan seperti Whatsapp Group, Google Classroom, Zoom, dan lain sebagainya. Berdasarkan studi yang dilakukan di PKBM Bangun Rejo melakukan perubahan perencanaan pembelajaran yang sebelumnya tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Perencanaan pembelajaran daring yang dirancang tutor berdasarkan kondisi warga belajar Paket C.



Hal terpenting dalam mengajar harus berbasis mendidik dan memberi pemahaman materi yang mudah diterima dengan berbagai media pembelajaran. Selanjutnya peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Perencanaan Platform Pembelajaran Daring Pada Prorgam Kesetaraan Paket C Di PKBM Bangun Rejo Samarinda”

Cangara (2013 : 22) Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Andika (2015) Platform adalah suatu tempat yang dipergunakan untuk menjalankan perangkat sistem secara lunak. Platform adalah karakteristik media dalam pengembangan jenis perangkat lunak, baik jenis i phone, smartpone, ataubahkan android.

Platform dalam pembelajaran daring yang digunakan di PKBM :

1) WhatsApp

Yuliani (2020) mengemukakan bahwa whatsapp adalah aplikasi yang sangat populer saat ini, aplikasi Whatsapp ini adalah aplikasi gratis yang mudah digunakan dan telah menyediakan fitur enkripsi yang membuat komunikasi menjadi aman. Whatsapp adalah aplikasi untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara maupun video, whatsapp merupakan aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet.

2) Google Meet

Google meet memiliki Interface atau antarmuka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, mengedepankan pengelolaan yang efisien, mudah guna (user friendly) yang dapat diikuti semua pesertanya (Sawitri, 2020).

3) Zoom

Zoom adalah alat reservasi video berbasis web dengan klien desktop lokal dan aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna untuk bertemu secara online, dengan atau tanpa video (Marlini Septi, 2020:47) .

4) Google Form

Mardiana, dkk (2017 : 3) mengatakan bahwa Teknologi Google form merupakan sebuah aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang bisa digunakan secara mandiri maupun bersama-sama yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Aplikasi tersebut bekerja pada penyimpanan umum pada Google drive yang diikuti aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs, dan pengayaan lainnya.

Yuliani, et al. (2020 : 14) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang selama daring dalam bentuk perangkat pembelajaran yang berupa : Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Program Tahunan

Program tahunan adalah rencan penyusunan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang sudah didtetapkan. Alokasi waktu tersebut diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum dapat tercapai seluruhnya. Program tahunan harus dirancang atau dikembangkan oleh tutor sebelum tahun ajaran dimulai. (Harjanto, 2008 : 140)

2. Program Semester



Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan. Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. (Harjanto, 2008 : 140)

3. Silabus

Mulyasa (2010: 190) Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP dirancang dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar warga belajar dalam upaya pencapaian kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan setiap pertemuan pembelajaran. Amiriyati (2012: 17) bahwa komponen RPP adalah identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Program Paket C ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Juknis penguatan PKBM (2015:3) mengemukakan bahwa PKBM sebagai satuan pendidikan merupakan lembaga/institusi atau tempat belajar masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal, informal.

METODE

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2018: 15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Sesuai dengan judul yaitu Perencanaan Platform Pembelajaran Daring Pada Prorgam Kesetaraan Paket C Di PKBM Bangun Rejo Samarinda, terkait dengan bentuk perangkat pembelajaran yang berupa : Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sugiyono (2018: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya 1). Wawancara yang dilaksanakan melalui kegiatan tanya jawab dengan narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah *Kepala PKBM Bangun Rejo, Tutor, dan Warga Belajar Paket C*. 2). Observasi yang dilaksanakan dengan mengamati bagaimana proses pelaksanaan platform pembelajaran daring Paket C. 3). Pada penelitian ini studi dokumentasi berkaitan dengan pengkajian sumber-sumber tertulis untuk mendukung



data utama dalam penelitian mengenai proses pelaksanaan *platform* pembelajaran daring pada program kesetaraan paket c di pkbm bangun rejo samarinda.

Data penelitian yang telah dikumpulkan dengan menggunakan tahapan pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data, selanjutnya data tersebut dianalisis. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu merujuk pada analisis data Miles dan Huberman reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2018). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Selanjutnya, menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif mengenai hasil temuan-temuan dan penerikan kesimpulan dengan sebelumnya membahas temuan penelitisn dengan teori atau pendapat yang memperkuat temuan. Analisis keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan data atau temuan dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan *Platform* Proses Pembelajaran Daring PKBM Bangun Rejo

Sebelum proses pembelajaran berlangsung seorang tutor lebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran. Tujuannya yaitu memudahkan, melancarkan dan menumbuhkan situasi pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, sesuai dan seimbang.

Pemaparan hasil penelitian dari PKBM Bangun Rejo selalu ada program tahunan sebagai permulaan tahun ajaran baru, program semester sebagai penyederhanaan program tahunan serta di sesuaikan ke kurikulum 2013. Silabus yang digunakan sesuai dengan yang tertera di dalam Modul 1-15 dan RPP yang digunakan juga sesuai dengan kurikulum 2013. Sebelum melakukan perencanaan, sebagai tutor harus memahami terlebih dahulu mengenal penggunaan *platform* pembelajaran daring.

Pada penerapan *platform* proses pembelajaran daring dalam perencanaan merupakan hal yang penting, disebabkan pada tahap perencanaan yang menentukan hasil akhirnya. Pada tahap perencanaan pembelajaran banyak hal yang dipersiapkan diantaranya kurikulum, silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. sesuai dengan pernyataan Harjanto (2008 : 140) mengemukakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

a. Program Tahunan

PKBM Bangun Rejo memiliki Program Tahunan yang telah di sesuaikan dengan kurikulum 2013. Pada penerapan kurikulum 2013, proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran daring baik dalam jaringan maupun luar jaringan. Kurikulum 2013 di PKBM Bangun Rejo ini menggunakan menggunakan modul 1-15 yang baru melalui pertemuan 30 % sj tatap muka dan 70% nya daring. Warga belajar mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh PKBM yaitu mengikuti pembelajaran daring menggunakan Platform di rumah masing-masing. Mewajibkan penggunaan media elektronik sebagai salah satu penunjang dalam proses pembelajaran.

b. Program Semester



Program Semester di PKBM Bangun Rejo juga di sesuaikan dengan Program Tahunan yang menggunakan kurikulum K 13. Program Semester ini guna memantau pencapaian warga belajar di setiap minggunya. Program semester yang di sesuaikan dengan pembelajaran daring harus menyiapkan platform yang tepat, agar tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan. Penggunaan platform dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan untuk memudahkan proses pembelajaran.

c. Silabus & RPP Penggunaan Platform

Pada tahap perencanaan tutor mempersiapkan perangkat pembelajaran. berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tutor bahwa tutor telah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik. Silabus & Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Penyusunan RPP pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring memiliki perbedaan.

Selain mempersiapkan RPP, tutor perlu mempersiapkan *platform* pembelajaran daring yang digunakan untuk menyesuaikan dalam membantu proses pembelajaran. Termasuk mata pelajaran paket C yang di ajarkan pada warga belajar. *Platform Online* yang dipergunakan adalah aplikasi *platform* yang difasilitasi oleh pihak PKBM Bangun Rejo, diantaranya ada : *Whatsapp, Google Class Room, Zoom dan Google Meet*. *Platform* tersebut dipergunakan untuk tujuan yang berbeda. *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dalam grup langsung dengan individu, guna memastikan Kesiapan belajar dari warga belajarnya sendiri. *Google Class Room* digunakan untuk upload materi dan memberikan tugas sementara. Sedangkan aplikasi *Zoom dan Google Meet* di gunakan untuk diskusi, presentasi dan penjelasan materi. melalui grup *whatsapp*.

Selama Pembelajaran Daring ini dari menjelaskan teori maupun pemberian tugas, dalam penyampaianya setiap tutor berbeda-beda. Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan *Platform* proses pembelajaran Daring pada Paket C sudah dapat dikatakan baik. Memanfaatkan berbagai Aplikasi Platform seperti *Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, dan Zoom*.

KESIMPULAN

Perencanaan implementasi *platform* pembelajaran daring selama pandemi covid-19 pada program kesetaraan paket c di PKBM Bangun rejo yaitu menggunakan *Platform Online* berupa : *Whatsapp, Google Class Room, Zoom dan Google Meet*. Perencanaan pembelajaran daring pada program kesetaraan paket c di pkbm bangun rejo samarinda yaitu menyiapkan program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

SARAN

Bagi lembaga PKBM Bangun Rejo dapat memberikan pelatihan teknologi Platform pada tutor dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA



- Amiriyati, S. 2012. Hubungan Antara Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dengan Gaya Mengajar Serta Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Membaca Cepat (Studi Pada Kelas V Sekolah Dasar Di Kecamatan Adipala Tahun Ajaran 2011/2012). (Doctoral dissertation) Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- E. Mulyasa, 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hussein, E., Daoud, S., Alrabaiah, H., & Badawi, R. (2020). Exploring undergraduate students' attitudes towards emergency online learning during COVID-19: A case from the UAE. *Children and Youth Services Review*, 119(August), 105699. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105699>
- Hafied Cangara. 2013. *Perencanaan dan strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jamal, Syamsul. 2020. Analisis Kesiapan Pembelajaran Elearning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan* 8:16–22.
- Kaymak, Z. D., & Horzum, M. B. 2013. Relationship between Online Learning Readiness and Structure and Interaction of Online Learning Students. *Edam*, 1792- 1797.
- Kemendikbud. 2015. *Standar & prosedur penyelenggaraan PKBM tahun 2015*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Mardiana, Tria, & Arif Miyat Purnanto. 2017. Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *Journal.ummgl.ac.id*.
- Marlini Septi. 2020. Proceeding of 1. *International Conference On The Teaching Of English and Literature, I* (1), 46-50
- Meda Yuliani, dkk, 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Permendiknas No. 3 Tahun 2008 Tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, Dan Program Paket C.
- Sawitri, D. 2020. Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Prioritas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13-21. Tersedia di: <http://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/161>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tri Putra. Andika. 2015. *Pengertian Platform*. Diakses dari <http://andikatipu.blogspot.co.id/2015/06/pengertianplatform.html> pada tanggal 20 September 2022.
- Tria Mardiana, Arif Wiyat Purnanto. 2017. Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *The 6th University Research Colloquium*, Universitas Muhammadiyah Magelang. ISSN 2407-9189